**TUJUAN PENATUA DIPANGGIL**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

https://eldersdigest.org/

*“Aku menasihatkan para penatua di antara kamu, aku sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak.*

*Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri.*

*Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.”*

**1 Petrus 5:1-4**

Dalam kebijaksanaan-Nya yang tak terbatas, Allah memiliki rencana bagi pria dan wanita yang Dia panggil untuk melayani-Nya. Itu bukan panggilan tanpa motif atau tujuan. Ketika Tuhan memanggil, itu karena Dia memiliki rencana khusus.

**Apa tujuan Allah memanggil para penatua gereja?**

Mari kita menganalisis teks di atas, dan di dalamnya kita akan menemukan definisi yang jelas tentang apa tujuan itu.

**I. MENGGEMBALAKAN KAWANAN DOMBA ALLAH**

"Aku menasihatkan para penatua di antara kamu... Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu."

1 Petrus 5: 1-2

* Harus memperhatikan kesehatan fisik dan kerohania gereja.
* Harus peduli memberi makan domba dengan baik.
* Tidak akan membiarkan domba kekurangan gizi secara rohani.
* Akan mencegah domba pergi ke padang rumput lain untuk memberi makan.
* Memperhatikan keluarga-keluarga digereja melakukan ibadat keluarga.
* Memeriksa kehidupan rohani gereja.
* Tidak akan menyampaikan kotbah yang tidak dipersiapkan dengan baik
* Akan membuat program yang akan memperkaya kehidupan spiritual gereja.

Aku akan mengangkat bagimu gembala-gembala yang sesuai dengan hati-Ku; mereka akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan pengertian. Yeremia 3:15

Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri. Kisah 20:28

Kawanan domba harus digembalakan dengan:

1. INTEGRITAS Mazmur 78:72
2. KEAHLIAN (kompetensi) Mazmur 78:72
3. ILMU PENGETAHUAN (pengetahuan) Yeremia 3:15
4. KECERDASAN (hikmat) Yeremia 3:15

**II. MEMELIHARA KAWANAN DOMBA ALLAH**

"Aku menasihatkan para penatua di antara kamu... Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu."

1 Petrus 5: 1-2

* Akan melindungi gereja dari doktrin palsu.
* Akan melindungi gereja dari ketidakefektifan dalam memenangkan jiwa.
* Akan memastikan gereja tidak fokus pada hal-hal sepele dan melupakan apa yang penting.
* Akan memastikan gereja setia dalam mengembalikan perpuluhan dan persembahan.
* Akan melindungi gereja dari sikap ekstrim di bagian-bagian tertentu dan sangat liberal di tempat lain.
* Akan memastikan bahwa semua hal di gereja dilakukan sesuai dengan peraturan dan Kesaksian.
* Akan memastikan semangat kompetisi tidak mengambil alih kepemimpinan.
* Akan waspada terhadap kesaksian mereka sendiri, kesaksian keluarga mereka, dan kesaksian gereja.
* Akan melindungi gereja dari pengaruh orang jahat yang datang dengan doktrin baru berdasarkan pandangan mereka sendiri.
* Akan memastikan bahwa di gereja semua kemuliaan dan kehormatan selalu jatuh kepada Tuhan.
* Akan memastikan bahwa mimbar selalu dianggap suci.
* Akan melindungi musik yang disajikan di gereja.
* Akan menjaga pemuda dan anak-anak di gereja.

Sebab itu beginilah firman TUHAN, Allah Israel, terhadap para gembala yang menggembalakan bangsaku: "Kamu telah membiarkan kambing domba-Ku terserak dan tercerai-berai, dan **kamu tidak menjaganya.** Maka ketahuilah, Aku akan membalaskan kepadamu perbuatan-perbuatanmu yang jahat, demikianlah firman TUHAN. Yeremia 23:2

**III. MENGGEMBALAKAN BUKAN DENGAN PAKSA TETAPI SUKARELA**

“Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela..” 1 Petrus 5:2

* Memaksa bisa mencapai hasil tapi sementara.
* Dengan sukarela mencapai hasil yang langgeng.
* Memaksa menyebabkan penolakan.
* Sukarela membawa penerimaan.
* Memaksa akan pengadu.
* Sukarela akan meyakinkan.
* Ketaatan dengan kekerasan didasarkan pada rasa takut.
* Ketaatan melalui kerelaan/kepercayaan didasarkan pada kasih.
* Memaksa menghancurkan kerja tim.
* sukarela memperat tim kerja.
* Memaksa adalah bagian dari alat musuh.
* Sukarela adalah bagian dari metode Tuhan.

Kataku: "Hikmat lebih baik dari pada keperkasaan, tetapi hikmat orang miskin dihina dan perkataannya tidak didengar orang." Pengkotbah 9:16

**IV. BEKERJA DENGAN SUKARELA**

“..jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah..” 1 Petrus 5:2

* Selalu siap mengunjungi kawanan domba.
* Sukarelawan untuk mengorganisasi pekerjaan misionaris.
* Bersedia mengambil waktu jika gereja membutuhkannya.
* Bersedia untuk menginvestasikan waktu dalam melatih para pemimpin lainnya.
* Bersedia bekerja dengan pemuda.
* Selalu siap untuk berkhotbah.
* Selalu bersedia untuk menghadiri rapat majelis.
* Mempromosikan dan mendukung berbagai klub yang ada di gereja.
* Tertarik mempertahankan kelas pembaptisan.
* Bekerja dengan baik untuk mempertahankan jiwa yang baru dibaptis.

Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang, 1 Timotius 3:2

**V. MENJADI CONTOH KEJUJURAN DALAM SEGALA SESUATU**

“…dan jangan karena mau mencari keuntungan, ...” 1 Petrus 5:2

* Jujur dalam berurusan dengan orang lain.
* Jujur dalam pekerjaan mereka kepada Tuhan.
* Jujur dalam mengembalikan persepuluhan dan memberikan persembahan.
* Jujur dalam tugas mereka sehari-hari.
* Jujurlah kepada keluarga mereka.
* Jujur dalam transaksi bisnis mereka.
* Jujurlah dengan waktu yang menjadi milik Tuhan.
* Jujur dalam berurusan dengan lawan jenis.
* Jujurlah kepada Tuhan dan kepada orang lain pria dan wanita.
* Jujurlah kepada pasangan mereka.
* Jujurlah kepada anak-anak mereka.
* Jujur dengan organisasi.
* Jujur dalam semua aspek kehidupan.

“..bukan peminum, bukan pemarah melainkan peramah, pendamai, bukan hamba uang, Hendaklah ia juga mempunyai nama baik di luar jemaat, agar jangan ia digugat orang dan jatuh ke dalam jerat Iblis..” 1 Timotius 3:3, 7

"Siapa pun yang kehilangan kejujurannya, tidak ada ruginya lagi." Anonim

**VI. MENGABDIKAN HIDUP UNTUK ORANG LAIN**

“..dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri..” 1 Petrus 5:2

* Hampir tidak pernah berkecil hati.
* Adalah motivator yang hebat untuk gereja.
* Selalu temukan solusi untuk konflik.
* Berikan saran yang selalu sesuai dan diharapkan.
* Selalu positif dan optimisme.
* Adalah melakukan dengan optimis, namun kaki tetap terinjak ditanah.
* Hampir selalu melihat hal-hal dari sisi yang terang.
* Adalah promotor ide-ide besar.
* Adalah dapat mengandalkan pria dan wanita lain.
* Meletakkan segala sesuatu ditangan Tuhan.
* Mengatahui bagaimana cara menghadapi kesulitan.
* Selalu menekankan aspek positif pada setiap orang.
* Tidak akan menyerah ketika masa-masa sulit yang menghancurkan datang.

Karena itu nasihatilah seorang akan yang lain dan saling membangunlah kamu seperti yang memang kamu lakukan. Kami juga menasihati kamu, saudara-saudara, tegorlah mereka yang hidup dengan tidak tertib, hiburlah mereka yang tawar hati, belalah mereka yang lemah, sabarlah terhadap semua orang.

1 Tesalonika 5:11, 14

**VII. MEREKA TIDAK MENGANGGAP BAHWA MEREKA SEBAGAI TUAN DALAM GEREJA**

Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah..1 Petrus 5:3

* Pahami bahwa satu-satunya bintang di gereja adalah **Yesus Kristus.**
* Pahami bahwa mereka tidak bertanggung jawab.
* Bekerja selaras dengan pendeta.
* Memperhatikan pemimpin lainnya.
* Dengarkan saran yang dibuat oleh anggota gereja.
* Bertujuan untuk mencapai konsensus.
* Tidak mencari kemuliaan bagi diri mereka sendiri.
* Memperhatikan kaum muda gereja.
* Tunjukkan minat pada anggota baru.
* Jangan bertindak seolah-olah mereka adalah pemilik gereja, dan menghancurkan tembok, melakukan renovasi dan melakukan perubahan bentuk, atau menggantungkan gambar atau menambahkan ornamen, tanpa memedulikan pemimpin lain atau komite gereja.
* Mendelegasikan tanggung jawab.

karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri;

dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.

Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Filipi 2:3-8

**VIII. MENJADI TELADAN BAGI KAWANAN DOMBA**

“..teladan bagi kawanan domba itu..” 1 Petrus 5:3

* Teladan dalam pengabdian.
* Teladan dalam pekerjaan misionaris.
* Teladan dalam kesetiaan kepada Tuhan.
* Teladan dalam kerendahan hati.
* Teladan dalam pelayanan khusus kepada gereja.
* Teladan dalam memperlakukan orang lain dengan baik.
* Teladan dalam perhatian untuk jiwa.
* Teladan dalam ketergantungan mutlak kepada Tuhan.
* Teladan dalam hal menjadi orang tua dan pasangan yang baik.

Beritakanlah dan ajarkanlah semuanya itu.

Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.

Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar.

Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua. Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang.

Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau.

1 Timotius 4:11-16

**IX. TERTARIK BEKERJA BAGI KESELAMATAN JIWA-JIWA**

Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu. 1 Petrus 5:4

* Pekerjaan pertama dan terutama adalah keselamatan jiwa.
* Tujuan mereka adalah hidup yang kekal.
* Rindu untuk keselamatan keluarga mereka.
* Rindu untuk keselamatan gereja.
* Rindu agar orang-orang di sekitar mereka diselamatkan.
* Rindu agar kaum muda gereja diselamatkan.
* Berjuang untuk keselamatan anak-anak.
* Buatlah rencana untuk keselamatan dengan mengorganisasikan program-program yang berkontribusi pada keselamatan gereja.
* Keselamatan pribadi, keselamatan keluarga mereka, dan keselamatan gereja adalah tujuan tertinggi dalam hidup mereka.

**X. MENJADI SAHABAT YESUS**

* Teman untuk mencari nasihat.
* Teman ketika untuk meminta bantuan.
* Teman yang akan selalu diingat.
* Teman untuk menolong ketika membuat keputusan besar.
* Teman yang harus ditiru.
* Sahabat Yesus adalah sahabat para pemimpin gereja lainnya.
* Dengan melihat kehidupan sahabatnya Yesus, Yesus mengubah mereka menjadi serupa dengan-Nya.
* Dengan menghabiskan banyak waktu bersama Kristus, mereka akan menjadi seperti Yesus.

Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Yohanes 15:13-14

**KESIMPULAN**

Aku menasihatkan para penatua di antara kamu, aku sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak.

Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri.

Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu.

Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu. 1 Petrus 5:1-4